

BAB II

TINJAUAN UMUM TEMPAT KERJA PROFESI

2.1 Sejarah Instansi/Perusahaan

2.1.1 Sejarah Perusahaan

PT Bank XYZ (“XYZ” atau “Bank”) didirikan pada tanggal 26 September 1955 sebagai bank swasta di Indonesia. Pada 11 November 1955, Bank mendapatkan izin usaha sebagai bank umum yang kemudian juga mendapatkan izin sebagai bank devisa. Bank kemudian dikenal luas sebagai bank yang menyediakan produk dan layanan berkualitas yang terpercaya. Dalam perjalanannya, PT Bank XYZ telah mencatatkan sejumlah prestasi dan turut menentukan arah pengembangan industri perbankan di tanah air.

Di tahun 1987, XYZ menjadi bank lokal pertama yang menawarkan layanan perbankan melalui mesin *Automatic Teller Machine (ATM)* di Indonesia. Pencapaian ini dikenal luas oleh masyarakat umum sebagai masuknya Indonesia ke dalam dunia perbankan modern. Pada 29 November 1989, Bank melanjutkan langkahnya menjadi perusahaan terbuka dengan mencatatkan saham atas namanya pada PT Bursa Efek Indonesia (dahulu PT Bursa Efek Jakarta dan PT Bursa Efek Surabaya). Inovasi yang dilakukan XYZ dalam penerapan teknologi terkini semakin dikenal di tahun 1991 dengan menjadi bank pertama yang memberikan layanan perbankan *online*. Pada tanggal 16 September 2004 dengan visi dan misi yang berpandangan luas ke masa depan, XYZ mulai menjalankan usaha perbankan berdasarkan prinsip syariah setelah memperoleh izin usaha tersebut dengan mendirikan Unit Usaha Syariah.

Melalui Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia tanggal 15 Oktober 2008 tentang “Pemberian Izin Penggabungan Usaha PT Bank Lp ke dalam PT Bank XYZ”, serta dengan diterimanya surat Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tanggal 22 Oktober 2008 penggabungan usaha efektif tanggal 1 November 2008, Bank melaksanakan penggabungan Bank Lp ke dalam XYZ. Pernyataan

penggabungan usaha ini memperoleh surat pemberitahuan efektif dari Bapepam-LK. Tanggal efektif penggabungan usaha dengan Lp ditetapkan pada tanggal 1 November 2008 berdasarkan Akta tanggal 16 Oktober 2008 yang dibuat di hadapan Notaris di Jakarta.

Penggabungan ini menjadi lompatan besar di sektor perbankan Asia Tenggara, dan memberikan keuntungan berupa koneksi XYZ ke dalam jaringan regional ASEAN melalui XYZ Group. XYZ juga berhasil masuk ke dalam jajaran Bank Umum Kegiatan Usaha (BUKU) 4 dengan modal inti minimum Rp30 triliun.

XYZ sekarang menawarkan nasabahnya berbagai macam produk dan layanan perbankan yang komprehensif di Indonesia mulai dari perbankan konsumen, perbankan usaha kecil dan menengah (UKM), perbankan komersial, hingga perbankan korporasi, dll. XYZ juga memiliki produk dan layanan komersial serta syariah melalui Unit Usaha Syariah XYZ Syariah. Salah satu yang menjadi keunggulan XYZ adalah *transaction banking*, yang menawarkan ragam produk dan layanan serta solusi yang komprehensif bagi Bank dalam mengelola operasional keuangannya baik transaksi domestik maupun *cross border*. Solusi ini mencakup pengelolaan produk *cash management*, *remittance*, *trade finance* dan *value chain*.

Nasabah XYZ diberikan banyak kemudahan untuk dapat melakukan bermacam transaksi keuangan sesuai kebutuhan nasabah secara digital, tanpa harus datang ke kantor cabang XYZ dengan memanfaatkan aplikasi untuk segmen korporasi serta aplikasi mobile banking untuk nasabah perorangan.

Hingga tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2021, XYZ memiliki 427 jaringan kantor cabang, 3.563 unit ATM, 1 unit *Cash Deposit Machine (CDM)*, 4 unit *Multi Denom Machine (MDM)* dan 913 unit *Cash Recycle Machine (CRM)*, serta 11.194 karyawan yang tersebar di seluruh penjuru Indonesia. XYZ berkomitmen untuk menjunjung tinggi integritas, ketekunan untuk menempatkan prioritas utama kepada nasabah, untuk terus unggul. XYZ akan terus mengerahkan seluruh sumber daya yang dimiliki untuk menciptakan sinergi antar unit usaha serta XYZ Group. Keseluruhan hal tersebut merupakan nilai-nilai inti Bank dan merupakan kewajiban yang harus dipenuhi bagi masa depan yang sangat

menjanjikan. XYZ akan terus tumbuh menjadi yang terdepan dan terbaik dalam memberikan layanan perbankan bagi masyarakat (PT Bank XYZ)

2.1.2 Visi dan Misi Perusahaan

2.1.2.1 Visi

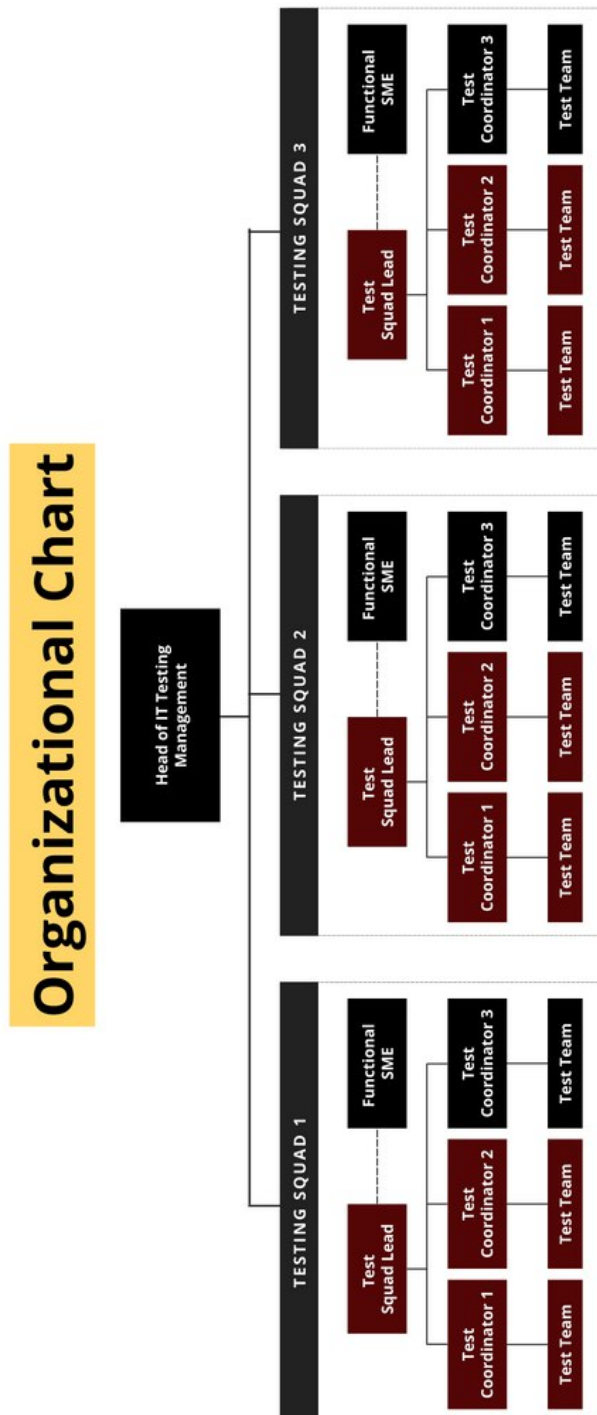
Menjadi perusahaan ASEAN yang terkemuka.

2.1.2.2 Misi

Menyediakan layanan perbankan universal di Indonesia secara terpadu sebagai perusahaan dengan kinerja unggul di kawasan ASEAN dan kawasan utama lainnya, serta mendukung percepatan integrasi ASEAN dan menghubungkannya dengan kawasan lain.

2.2 Struktur Organisasi

Berikut bagan struktur dari Project Kartu Kredit dari PT Bank XYZ.



Gambar 2.1 Struktur Organisasi
Sumber: Hasil Dokumentasi Praktikan

Berikut adalah penjelasan tugas dan tanggung jawab dari masing-masing bagian dari bagan struktur organisasi diatas, diantaranya:

A. Head of IT Testing Management

Head of IT Testing Management memiliki tugas dan tanggung jawab untuk menjaga implementasi dan eksekusi proses pengujian dalam organisasi. *Head* juga bertugas mengidentifikasi risiko yang terlibat dalam proyek yang sedang dipegang. Mengevaluasi kinerja anggota tim pengujian dan membimbing tim agar bertumbuh.

B. Test Squad Lead

Test Squad Lead memiliki peran dan tugas serta tanggung jawab untuk mendefinisikan strategi pengujian dan metrik pengujian. *Squad Lead* juga bertugas mengelola tim *Tester* agar pengujian berjalan dengan semestinya dan sesuai rencana. Menjadi titik kontak antara *tester* dan *head*.

C. Functional SME

Functional SME memiliki peran dan tugas serta tanggung jawab membantu dalam mendefinisikan pendekatan untuk pengujian. Mendukung *Head* untuk memenuhi tujuan strategis dalam proses pengujian. Menjadi penghubung antara *head* dengan divisi yang dinaunginya.

D. Test Coordinator

Test Coordinator memiliki Peran dan tugas Serta tanggung jawab untuk berpartisipasi dalam perencanaan, perancangan, dan estimasi pengujian. Meninjau serta memvalidasi dokumentasi pengujian yang sudah dilakukan oleh *tester*. Seorang *Test Coordinator* juga harus berkolaborasi dengan tim pengembang. Lalu jika ditemukan *Test Coordinator* bertugas melaporkan *defect* kepada *Squad Lead*.

E. Test Team

Test Team memiliki peran dan tugas serta tanggung jawab untuk menganalisis kebutuhan sebelum melakukan pengujian. Memberikan estimasi upaya pengujian untuk menyelesaikan tugas secara efisien. Membuat dokumentasi pengujian sesuai dengan *test scenario* yang dijalani. Melaporkan Jika ditemukan *defect* kepada *Test Coordinator* atau *Squad Lead*. Terakhir memberikan pelaporan mengenai progress pengujian yang sudah dilakukan.

2.3 Kegiatan Umum Perusahaan/Bagian/Divisi

Berdasarkan Anggaran Dasar PT Bank XYZ terakhir, PT Bank XYZ didirikan dengan maksud dan tujuan untuk menjalankan kegiatan usaha di bidang Bank Umum. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Bank dapat melaksanakan ruang lingkup kegiatan usaha utama dan penunjang, sebagai berikut:

2.3.1 Kegiatan Usaha Utama

- A. Pendanaan dari masyarakat dalam bentuk simpanan, termasuk giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan dan/atau yang dipersamakan dengan itu;
- B. Pinjaman;
- C. Menerbitkan instrumen utang;
- D. Membeli, menjual, atau mengagunkan atas risiko sendiri atau untuk kepentingan atas permintaan pelanggannya:
 - Surat promes termasuk yang diterima oleh bank dengan masa berlaku tidak lebih lama dari instrumen komersial biasa;
 - Surat utang dan surat berharga lainnya yang masa berlakunya tidak lebih lama dari instrumen komersial biasa;
 - Surat Perbendaharaan Negara dan surat jaminan pemerintah;
 - Sertifikat Bank Indonesia (SBI);
 - Obligasi;

- Surat berharga yang berlaku sampai dengan 1 (satu) tahun sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
 - Instrumen komersial lainnya yang berlaku sampai dengan 1 (satu) tahun, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- E. Memindahkan uang untuk kepentingan sendiri atau untuk kepentingan nasabah bank;
 - F. Menempatkan dana pada, meminjam dari, atau meminjamkan kepada bank lain dengan menggunakan wesel, sarana telekomunikasi, wesel, cek, atau sarana lainnya;
 - G. Menerima pembayaran dari commercial paper dan melakukan perhitungan dengan atau antar pihak ketiga;
 - H. Menyediakan tempat penyimpanan barang dan surat berharga;
 - I. Melakukan kegiatan penyimpanan untuk kepentingan pihak lain atau berdasarkan kontrak;
 - J. Menempatkan dana dari nasabah ke nasabah lain dalam bentuk surat berharga yang tidak tercatat di bursa efek;
 - K. Melakukan kegiatan anjak piutang, usaha kartu kredit, dan kegiatan perwalian;
 - L. melakukan kegiatan dalam valuta asing sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan oleh bank Indonesia;
 - M. Melakukan kegiatan perbankan syariah;
 - N. Melakukan kegiatan keagenan pemasaran produk-produk non bank seperti asuransi, reksa dana, obligasi pemerintah, atau lainnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

2.3.2 Kegiatan Usaha Tambahan

- A. Membeli dari lelang atau lainnya, agunan baik seluruhnya maupun sebagian dalam hal debitur wanprestasi atas suatu kewajiban kepada Bank, dengan syarat agunan yang dibeli tersebut harus segera dicairkan;
- B. Melakukan penanaman modal pada bank atau lembaga keuangan lainnya, seperti persewaan, joint venture, pembiayaan konsumen, sekuritas, atau perusahaan asuransi,

- C. atau pada lembaga kliring dan penjaminan emisi, dan lembaga penyelesaian dan penyimpanan sesuai dengan peraturan bank Indonesia;
- D. Melakukan penyertaan modal sementara untuk mengatasi akibat wanprestasi atau gagal bayar berdasarkan prinsip syariah, dengan ketentuan penarikan penyertaan dilakukan sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia;
- E. Bertindak sebagai pendiri dana pensiun dan pengelola dana pensiun sesuai dengan peraturan perundang-undangan dana pensiun;
- F. Melakukan kegiatan penunjang lainnya untuk menopang kegiatan usaha utama Bank yang lazim dilakukan oleh bank sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.